

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai ekonomis tinggi untuk tujuan penjualan dan keuntungan. Industri juga merujuk pada kelompok usaha yang memproduksi barang, jasa, atau sumber pendapatan. Dalam ilmu ekonomi, industri terbagi menjadi primer, sekunder, tersier, dan kuartener, dengan industri sekunder dibagi lagi menjadi berat dan ringan. Gudang adalah fasilitas fisik untuk penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi barang, yang memiliki peran strategis dalam aktivitas logistik dalam manajemen rantai pasokan (Ii, 2019).

Penataan gudang melibatkan strategi untuk mengelola penyimpanan barang dengan memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal. Meskipun menggunakan fasilitas minimum, tujuan tetap untuk memudahkan proses masuk dan keluarnya *spare part*. Jenis *spare part* yang beragam mempengaruhi tata letak yang optimal, dengan pertimbangan nilai investasi, proses bongkar muat, fleksibilitas, lingkungan kerja, dan keamanan barang. Gudang dirancang khusus untuk mendukung produksi dengan efisiensi biaya dan waktu. Salah satu strategi untuk mengurangi biaya dan waktu adalah dengan meminimalkan jarak perpindahan dan memanfaatkan ruang penyimpanan secara efisien. Optimalisasi tata letak *spare part* dapat mempercepat proses penyimpanan dan distribusi barang (Husaeni et al., 2020).

Pada gudang penyimpanan *spare part* PT BUMA SITE LMO salah satu masalah umum yang sering terjadi adalah kurangnya keteraturan dalam penyimpanan *spare part* di gudang, kurangnya pengelompokan berdasarkan *moving part*, dan penomoran rak yang tidak sesuai, menyebabkan kesulitan dalam pencarian *part* dan memperpanjang waktu yang dibutuhkan. Selain itu, ketidak susunan juga membuat pekerja gudang harus bergerak bolak-balik karena lokasi yang tidak teratur. Dengan melakukan perbaikan tata letak penyimpanan barang, diharapkan masalah-masalah tersebut dapat diminimalkan atau dihilangkan. Pengaturan tata letak gudang merupakan proses kompleks yang memerlukan metode tertentu untuk menyelesaikan masalah yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode "*shared storage*" yang memisahkan *spare part* berdasarkan *moving part*, dengan mengelompokkan *part fast moving* yang sering digunakan lebih dekat dengan area administrasi gudang, sehingga distribusi barang *fast moving* dapat dilakukan lebih efisien (Nec, 2019).

Berdasarkan dari fenomena tersebut diharapkan dengan *shared storage* dalam mengoptimalisasikan tata letak gudang barang jadi dapat ditemukan *layout*

terbaik yang lebih efektif dan efisiensi. Manfaat lain metode *shared storage* yang dirasakan perusahaan yaitu diperlukan penggunaan *forklift* di gudang sesuai dengan aktivitas gudang dan kebutuhan perusahaan (Subki, 2019). Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian “**Optimalisasi Penggunaan Ruang Penyimpanan Spare Part Dengan Menggunakan Metode Shared Storage Pada PT Bukit Makmur Utama Site Lati Mining Operation**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka perumusan masalah yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi penggunaan ruang penyimpanan *spare part* di PT BUMA SITE LMO dengan menggunakan metode *shared storage*?
2. Bagaimana usulan perancangan tata letak penyimpanan *spare part* berkategori FSN (*Fast, Slow, Non Moving*)?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan terarah sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka penelitian dibatasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di *warehouse* PT BUMA SITE LMO.
2. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 01 November – 11 Januari 2024.
3. Penelitian ini tidak mengubah sistem penerimaan maupun pengeluaran *spare part* yang akan digunakan.
4. Tidak mengurangi fasilitas yang ada di dalam gudang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalisasi penggunaan ruang penyimpanan *spare part* di PT BUMA SITE LMO dengan menggunakan metode *shared storage*.
2. Memberikan usulan perancangan tata letak penyimpanan *spare part* berkategori FSN (*Fast, Slow, Non Moving*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh terkait pentingnya memperhatikan barang *spare part* dan mengidentifikasi dalam melaksanakan proses produksi.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan penerimaan dan pengeluaran barang *spare part* sehingga dapat meningkatkan kualitas produk.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan referensi atau masukan kepada pihak yang akan melakukan penelitian yang serupa dan lebih lanjut terkait penilaian atau mengidentifikasi kualitas dari produksi.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**